



Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan di BEI

Figo Valentino Karo Sekali

Universitas Methodist Indonesia

Hotlan Butar-Butar

Universitas Methodist Indonesia

Selamat Siregar

Universitas Methodist Indonesia

Alamat: Jl. Hang Tuah No. 8, Madrass Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: figovalentinoks@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and analyze how Financial Distress, Profitability, Sales Growth and Leverage affect Company Value in Raw Materials Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The variables used in this study, the independent variable (X) consists of Financial Distress measured by (Almant Z-Score Period III), Profitability measured by (ROA), Sales Growth measured by (SG) and Leverage measured by (DAR), and the dependent variable (Y) is Company Value proxied by PBV. The sample in this study was obtained by the purposive side method. Based on the criteria and data processing process that have been set, 11 companies were determined as research samples. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study state that partially, Financial distress (FD) does not have a significant effect on company value, Profitability has a significant effect on company value, sales growth has a significant effect on company value and Leverage does not have a significant effect on company value. Simultaneously, Financial distress, Profitability, Sales growth and Leverage have a significant effect on company value.

Keywords: *Financial Distress, Profitability, Sales Growth, Leverage and Company Value.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel independen (X) terdiri dari *Financial Distress* diukur dengan (Almant Z-Score Periode III), Profitabilitas diukur dengan (ROA), Pertumbuhan Penjualan diukur dengan (SG) dan *Leverage* diukur dengan (DAR), serta variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan diproksikan dengan PBV. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria dan proses pengolahan data yang ditetapkan, maka ditetapkan 11 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial, *Financial distress* (FD) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, *Financial distress*, Profitabilitas, Pertumbuhan penjualan dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

.Kata kunci: *Financial Distress, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Nilai Perusahaan.*

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan dunia industri di era globalisasi sekarang ini sangat pesat, sehingga menciptakan persaingan yang sangat kompetitif. Persaingan yang ada menuntut perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Nilai perusahaan merupakan aspek utama yang dilihat investor sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun adalah merupakan suatu gambaran keberhasilan perusahaan tersebut dalam mengelola perusahaannya. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan factor internal dan eksternal. Faktor internal yang secara prinsip mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan faktor eksternal yaitu factor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan, seperti nilai kurs, inflasi dan pertumbuhan pasar. Oleh sebab itu, nilai perusahaan akan berbeda untuk setiap perusahaan industri. Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu: *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, struktur modal, peluang pertumbuhan dan profitabilitas, kurs, inflansi, dan pertumbuhan pasar (Rafi dan Rilla, 2021:82).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, Pertumbuhan penjualan dan Leverage terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2023.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Spance (1973) menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Teori *Trade Off*

Menurut Brigham dan Houston, (2019: 245) *trade-off theory* merupakan dimana perusahaan menukarkan keuntungan-keuntungan pendanaan melalui hutang. Teori ini menjelaskan adanya hubungan antara pajak, risiko kebangkrutan dan penggunaan hutang yang disebabkan keputusan struktur modal yang diambil perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan harapan yang hendak dicapai oleh para pemilik perusahaan atau pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham merupakan tujuan utama keputusan keuangan. Nilai perusahaan diukur dengan PBV dengan rumus yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Financial Distress

Financial distress adalah suatu kondisi yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan yang berawal dari penurunan kinerja keuangan yang semakin memburuk, penurunan kondisi keuangan perusahaan yang diawali dari ketidakanggupan perusahaan untuk memenuhi segala kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas dan kewajiban solvabilitas sebelum terjadinya kebangkrutan. *Financial Distress* diukur dengan menggunakan dengan rumus :

$$Z = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Profitabilitas

Menurut Mamduh M.Hanafi (2020:75), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas dalam suatu perusahaan merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Penjualan

Kasmir (2019: 107) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun pada suatu perusahaan dengan membandingkan nilai penjualan periode ini dengan nilai penjualan periode sebelumnya. Pertumbuhan Penjualan diukur dengan *Sales Growth* dengan rumus:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{sales } t - \text{sales } t - 1}{\text{sales } t - 1} \times 100\%$$

Leverage

Kasmir (2019:151) rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang.

Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. *Leverage* diukur dengan DAR dengan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Nilai Perusahaan

Financial distress adalah suatu kondisi kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan yang disebabkan tidak cukupnya cash flow dari operasi untuk memenuhi current liabilities. *Financial distress* pada perusahaan dapat terjadi karena faktor internal dan eksternal. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut

H₁ : *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Keuntungan perusahaan yang tinggi akan memberikan sinyal positif pada investor. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin menunjukkan bahwa prospek perusahaan cukup baik, nilai perusahaan akan meningkat karena adanya respon positif dari investor yang berlomba-lomba membeli saham di perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator terjadinya pertumbuhan perusahaan yang merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri.

Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Siswanto (2021), *Leverage* adalah ukuran yang digunakan untuk membandingkan berapa banyak utang yang digunakan untuk pembiayaan bisnis. Lalu menurut Kasmir (2019), Rasio leverage menunjukkan proporsi utang yang mendanai aset organisasi.

Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

H₄ = Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji teori melalui pengukuran variabel secara numerik dan analisis statistik. Analisis dilakukan untuk memprediksi, menguji hipotesis, serta menyimpulkan signifikansi pengaruh antar variabel. Objek penelitian adalah perusahaan sektor Barang Baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Data diperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id dan berasal dari jenis data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

Populasi penelitian terdiri dari 93 perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel dengan total 55 observasi (data panel) diperoleh dari hasil 11 sampel dikali 5 tahun penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan beberapa tahapan uji, meliputi: uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, histogram, dan normal probability plot; uji multikolinearitas dengan Variance Inflation Factor (VIF); uji autokorelasi dengan Durbin-Watson; serta uji heteroskedastisitas dengan *Scatterplot* dan metode Uji Park).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen (X1), keputusan investasi (X2), dan keputusan pendanaan (X3) terhadap nilai perusahaan (Y). Pengujian dilakukan secara parsial (uji-t) dan simultan (uji-F), serta dianalisis menggunakan koefisien determinasi (Adjusted R²) untuk mengukur kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FD	55	.00	16.73	4.2818	3.64054
ROA	55	.00	.27	.0636	.07412
SG	55	-.74	1.41	.0600	.44023
DAR	55	.00	6.81	.4771	.91249
PBV	55	.00	4.91	.5953	.88094
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data SPSS, 2025

1. *Financial distress* (FD) memiliki nilai minimum 0.00, maksimum 16,73, rata-rata 4,2818, dan standar deviasi 3,64054. Karena rata-rata lebih besar dari standar deviasi, data tergolong tidak terlalu tersebar dan cukup terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata.
2. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum 0,00, maksimum 0,27, rata-rata 0,0636, dan standar deviasi 0,07412. Rata-rata yang jauh lebih kecil dari standar deviasi menunjukkan data sangat menyebar dan tidak terdistribusi dengan baik.
3. *Sales Growth* (SG) memiliki nilai minimum -0,74, maksimum 1,41, rata-rata 0,0600, dan standar deviasi 0,44023. Rata-rata yang jauh lebih kecil dari standar deviasi menunjukkan data sangat menyebar dan tidak terdistribusi dengan baik.
4. *Leverage* (DAR) memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimum 6,81, rata-rata 0,4771, dan standar deviasi 0,91249. Karena rata-rata yang jauh lebih kecil dari standar deviasi menunjukkan data sangat menyebar dan tidak terdistribusi dengan baik.
5. Nilai perusahaan PBV memiliki nilai minimum 0,00, maksimum 4,91, rata-rata 0,5953, dan standar deviasi 0,88094. Rata-rata yang jauh lebih kecil dari standar deviasi menunjukkan data sangat menyebar dan tidak terdistribusi dengan baik.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Setelah *Outlier* Dan Transformasi

a. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (Uji K-S)

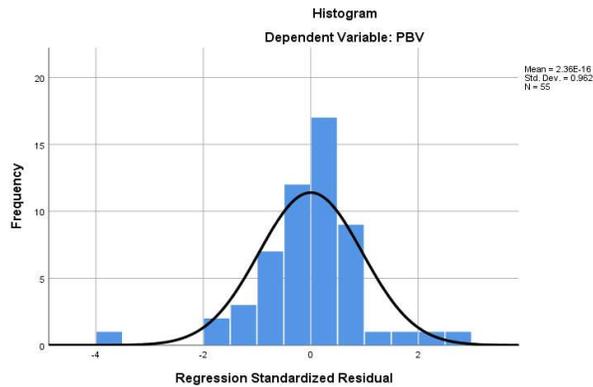
Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19437572
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.096
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 2. hasil uji normalitas setelah melakukan *Outlier* dan transformasi data menunjukkan bahwa nilai *asympt. Sig (2-tailed)* dengan nilai sig. 0,183 lebih besar dari alpha (0,05). Dengan demikian dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal atau data yang digunakan dalam analisis regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

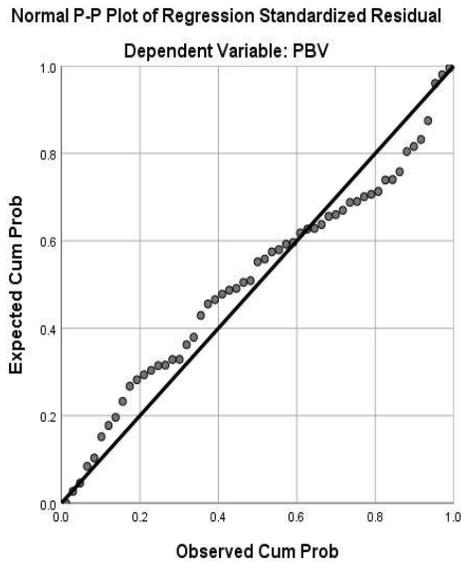
b. Histogram



Gambar 1. Grafik Histogram

Berdasarkan Gambar 1. grafik histogram yang ditampilkan menunjukkan bahwa kurva tidak condong ke kiri maupun ke kanan, sehingga distribusi data residual tampak seimbang. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal, yang mendukung asumsi dalam analisis regresi.

c. *Probability plot (PP)*



Gambar 2. Uji *Probability Plot (PP)*

Berdasarkan Gambar 2. Dari hasil tampilan grafik *Normal P-Plot Regression* di atas dapat dilihat titik-titik tidak menyebar jauh dari garis diagonal yang menunjukkan data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas Setelah Outlier Dan Transformasi

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FD	.869	1.151
	ROA	.752	1.330
	SG	.915	1.092
	DAR	.790	1.266

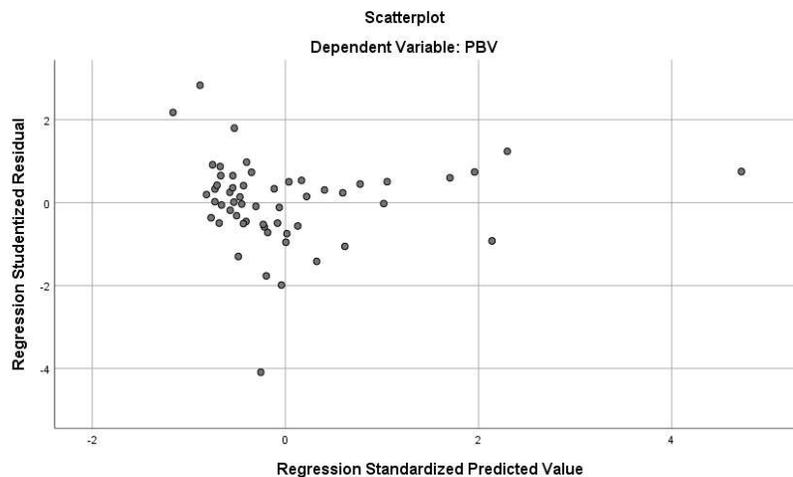
a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan hasil uji setelah dilakukan *Outlier* dan transformasi data, dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi dalam model. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF < 10, dan nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10. Dengan demikian, kriteria analisis multikolinearitas telah terpenuhi.

2. Uji Heteroskedastisitas Setelah *Outlier* dan Transformasi

a. Uji Dengan *Scatterplot*



Gambar 3. Uji *Scatterplot*

Berdasarkan Gambar 3. maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.052	.027		1.899	.063
	FD	.020	.005	.527	4.200	.070
	ROA	-.036	.039	-.124	-.920	.362
	SG	.123	.038	.396	3.236	.602
	DAR	-.009	.018	-.068	-.517	.607

a. Dependent Variable: abresid

Sumber: Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4. nilai probabilitas (signifikansi) dari koefisien regresi *Financial Distress* (FD), *Return On Asset* (ROA), *Sales Growth* (SG) masing-masing adalah 0,070; 0,362; 0,602 dan 0,607 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.989 ^a	.978	.976	.20200	2.115

a. Predictors: (Constant), DAR, SG, FD, ROA
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 5. hasil uji autokorelasi adalah nilai DW 2,115. Diperoleh nilai dalam tabel DW untuk “K=4” dan “N=55” adalah nilai DL sebesar 1,4000 dan DU sebesar 1,7228, maka dapat dilihat bahwa nilai DW terletak diantara ($DU < D < 4-DU$), yaitu sebesar $1,7228 < 2,115 < 2,2772$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.682	.047		14.609	.000
	FD	-.059	.008	-.164	-7.329	.000
	ROA	2.832	.067	1.016	42.116	.000
	SG	.764	.065	.256	11.714	.000
	DAR	-.128	.030	-.100	-4.238	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data SPSS, 2025

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$\text{Nilai perusahaan} = 0,682 - 0,059 \text{ FD} + 2,832 \text{ ROA} + 0,764 \text{ SG} - 0,128 \text{ DAR}$$

Dari persamaan di atas menyatakan bahwa:

1. Nilai konstanta adalah 0,682, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel FD, ROA, SG dan DAR bernilai nol, maka nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023 sebesar 0,682 dalam satuan yang digunakan pada variabel dependen.
2. *Financial Distress* (FD) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,059 menunjukkan bahwa setiap peningkatan FD sebesar satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 5,9% pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019– 2023.
3. Profitabilitas (ROA) mempunyai koefisien regresi sebesar 2,832 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam ROA, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 283,2% satuan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
4. Pertumbuhan Penjualan (SG) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,764 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan SG, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 76,4% satuan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
5. *Leverage* (DAR) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,128 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan DAR, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 12,8% satuan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.682	.047		14.609	.000
	FD	-.059	.008	-.164	-7.329	.000
	ROA	2.832	.067	1.016	42.116	.000
	SG	.764	.065	.256	11.714	.000
	DAR	-.128	.030	-.100	-4.238	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data SPSS, 2025

Dengan rumus $t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,00856

Berdasarkan Tabel 7. dapat dilihat bahwa secara parsial:

1. *Financial Distress* (FD) terhadap nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai signifikansi FD sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $|t\text{-hitung}| > t\text{-tabel}$ $|-7,329| < 2,00856$. Dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya *Financial Distress* (FD) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
2. Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai signifikansi ROA sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($42,116 > 2,00856$). Dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima H_0 ditolak, artinya Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
3. Pertumbuhan penjualan (SG) terhadap nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai signifikansi SG $0,000 > 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($11,714 < 2,00856$). Dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, H_0 ditolak, artinya keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
4. *Leverage* (DAR) terhadap nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai signifikansi DAR $0,000 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($4,238 < 2,00856$).Dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak dan H_0 diterima, artinya *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan(Y).

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.248	4	22.812	559.057	.000 ^b
	Residual	2.040	50	.041		
	Total	93.288	54			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), DAR, SG, FD, ROA						

Sumber: Data SPSS, 2025

Dengan Rumus $F_{\text{tabel}} = df_1 ; df_2$ diperoleh hasil 2,56

Berdasarkan Tabel 4.12 dilihat bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, yaitu $559,057 > 2,56$ dan nilai signifikansi $F < \text{nilai signifikansi}$ ($0,002 < 0,05$). Maka dapat diketahui bahwa pengaruh simultan atau bersama-sama variabel *Financial Distress*(FD), Profitabilitas (ROA) Pertumbuhan Penjualan(SG) dan *Leverage* (DAR) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.978	.976	.20200
a. Predictors: (Constant), DAR, SG, FD, ROA				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber: Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,976 menunjukkan bahwa sebesar 97,6% variasi nilai perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Financial Distress* (FD), Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Penjualan (SG) dan *Leverage* (DAR), sementara sisanya sebesar 2,4% dipengaruhi oleh faktor lain dalam memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada tujuan penelitian dan hasil dalam pembahasan penelitian ini, maka temuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Financial distress (FD) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), Pertumbuhan penjualan yang diukur dengan *sales growth* (SG) berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), *Leverage* yang diukur dengan *debt asset ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), dan berdasarkan hasil uji statistik secara simultan diketahui bahwa *Financial distress* (FD) (X_1), Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) (X_2), Pertumbuhan penjualan yang diukur dengan *sales growth* (SG) (X_3), dan *Leverage* yang diukur dengan *debt asset ratio* (DAR) (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value*

(PBV) pada perusahaan Sektor Barang Baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Saran

Perusahaan harus memperhatikan nilai perusahaan melalui variabel-variabel yang berpengaruh pada nilai perusahaan seperti Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dan Pertumbuhan penjualan yang diukur dengan *sales growth* (SG). Bagi investor atau calon investor dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga memperhatikan faktor *Financial distress* (FD), Profitabilitas, Pertumbuhan penjualan dan *Leverage* yang secara simultan dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat memberikan saran bagi investor dalam menilai perusahaan dan mengambil keputusan dalam berinvestasi. Peneliti menyadari sekali bahwa penelitian ini sangat jauh dari sempurna baik dari segi faktor yang diteliti maupun jumlah data, untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar kiranya menambah variabel-variabel yang belum dimasukkan didalam model penelitian ini dan menambah jumlah sampel dan populasi sehingga penelitian yang akan datang lebih sempurna.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham and Houston. 2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta Salemba Empat.
- Anggraini, et al., (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2023..*Jurnal: COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting, 7(6), 5861–5872.
- Gamayuni, (2019) *The Effect of Management Accounting Information System Application on Information Quality and Its Implication on Good Government Governance.* INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH, 8 (8). pp. 1247-1254. ISSN 2277-8616
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.
- Made AS, et al. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma* Vol. 3 No. 1, 94-105.